

Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences

<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>

Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Perilaku Tadzim Peserta Didik

Mukhammad Baihaqi

Institut Agama Islam Tribakti Kediri

haqy30637@gmail.com

Beti Malia Rahma Hidayati

Institut Agama Islam Tribakti Kediri

tulhidayati@gmail.com

Abstract

This study is an attempt to determine whether there is an effect of teaching the Book of Ta'limul Muta'allim on the ta'dzim attitudes of class X-I TKJ SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan. The research method used a quantitative descriptive approach with a total population of 157 students and a sample size of 36 students. The data were analyzed using a percentage formula and a simple linear regression formula. The results showed that the teaching of the Book of Ta'limul Muta'allim influenced the attitudes of students' ta'dzim, especially in cultivating respect for others, teachers, friends, parents, glorifying books and other moral values to be used as a basis for studying.

Keywords: *Pengajaran, Kitab Ta'limul Muta'allim, Sikap ta'dzim*

Abstrak

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap sikap ta'dzim siswa kelas X-I TKJ SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi 157 siswa dan jumlah sampel 36 siswa, data dianalisis menggunakan rumus prosentase dan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim berpengaruh terhadap sikap ta'dzim siswa terutama dalam penanaman sikap menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memuliakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya untuk dijadikan dasar dalam menuntut ilmu.

Keywords: *Pengajaran, Kitab Ta'limul Muta'allim, Sikap ta'dzim*

Pendahuluan

Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia terutama tentang sikap menghargai orang lain, sopan-santun dan semangat kebersamaan adalah

Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences

Volume 1, Nomor 1, Maret 2020

nilai yang telah terbentuk ketika bangsa ini berdiri, terlebih menonjol atau terlihat setelah datangnya agama Islam di Indonesia. Dimana Islam membawa ajaran *Rahmatan lil' alamin*, saling mengasihi dan sikap menghormati terhadap orang lain.¹

Pemikiran-pemikiran yang luhur pada masa lalu haruslah kita lestarikan sehingga tetap menjadi kaum yang berbudi pekerti yang baik terutama pada orang tua, guru dan teman. Siswa suatu saat akan menjadi pemuda penerus dan pemegang kepemimpinan bangsa haruslah memiliki nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh para ulama, diantaranya sikap *ta'dzim*. Dengan sikap *ta'dzim* atau yang lebih dikenal orang dengan sikap menghormati dan sopan, akan dapat membawa seseorang pada kemuliaan dan akan dihormati oleh orang lain. Tapi kenyataannya, sekarang ini banyak siswa yang berani kepada gurunya, karena kurangnya pengajaran tentang akhlak di sekolah-sekolah formal yang menekankan kepada pembelajaran tekstual atau lebih banyak menitikberatkan kepada praktik kejuruan seperti Sekolah Menengah Kejuruan.

Pendidikan adalah wadah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Proses pengembangan kemampuan manusia dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik hendaknya berjalan dengan seimbang. Namun, pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih jauh dari kata seimbang. Karena gaya pendidikan dan pembelajaran yang cenderung formalistik dan hanya mementingkan capaian akademik semata.²

Pengajaran Pendidikan Islam klasik sebenarnya sudah menawarkan konsep tentang pembentukan akhlak dan mental yang baik, yaitu dengan pengajaran sebuah kitab yang menekankan pada pendidikan akhlak dan penumbuhan sikap menghormati atau lebih dikenal dengan pembentukan sikap *ta'dzim*.

Berbicara tentang pendidikan Islam, tentu tidak akan terlepas dari tokoh-tokoh pendidikan Islam. Salah satu tokoh yang karyanya sangat terkenal dan monumental adalah Az-Zarnuji. Karyanya yang berjudul *Ta'limul Muta'alim* adalah satu-satunya karya Az-Zarnuji

¹ Burhanuddin Salam. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Bangsa* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 32.

² Darmiyati Zuchdi. *Pendidikan Karakter (Konsep Dasar dan Implementasi Di Perguruan Tinggi)*. (Yogyakarta: UNY Press, 2013), h. 2.

yang membahas tentang pendidikan Islam dan telah menjadi rujukan para pakar pendidikan baik di dunia Timur maupun Barat.

Dalam kitabnya, Az-Zarnuji menawarkan konsep pendidikan yang mengkonsentrasikan *learning by doing* yang mengacu pada *oriented ethic*.³ Selain itu, kitab ini juga mengajarkan bahwa, pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan semata, namun yang terpenting adalah transfer nilai moral.⁴

Pelajaran Ta'limul Muta'allim atau yang sering dikenal dengan pengajaran akhlak yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak tinggi dan mulia dalam arti hubungannya dengan Allah SWT maupun hubungannya sesama manusia. Sikap *ta'dzim* merupakan wujud dari sikap manusia terdidik. Sebagaimana sebuah *maqolah* dalam bahasa arab sebagai berikut:

الْأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الْإِنْسَانِ الْأَدَبِيَّةِ

Artinya : "Akhlak (sikap *ta'dzim*) ialah sifat-sifat manusia yang terdidik"

Ada beberapa alasan penulis mengambil judul ini diantaranya bahwa di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan terdapat pelajaran muatan lokal yang mengajarkan kitab Ta'limul Muta'allim. Pentingnya sikap *ta'dzim* siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua dalam pembentukan karakter.

Metode

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.⁵ Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim terhadap sikap *ta'dzim* Siswa Kelas X-I TKJ di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

Untuk mengumpulkan sejumlah data diperlukan sumber data diberbagai sumber yaitu data primer dan sekunder. Dimana data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sesuai dengan butir-butir

³ Hilyatus Saihat. "Konsep Memuliakan Guru Menurut Az-Zarnuji dalam Kita Talimul Muta'allim, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang: 2008), h. 6.

⁴ Erwin Laila Wahdatin. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Santri Menurut Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji dalam Kitab Talimul Muta'allim, (Skripsi, FTIK PAI IAIN Tulungagung: 2014), h. 5.

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*, h. 112.

yang telah dibuat dan data sekunder didapat dari observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari kelas X-I TKJ, X-II TKJ, XI-I TKJ, XI-II TKJ, XI TBSM, XII TKJ dan XII TBSM berjumlah 145 siswa. Laki-laki berjumlah 79 dan perempuan berjumlah 65 siswa. Sebagai sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti.

Analisis menggunakan distribusi frekuensi sederhana dengan rumus prosentase untuk setiap variabel yang diteliti. Analisis hipotesis menggunakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel frekuensi dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus regresi linier sederhana. Analisis lanjut digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r hitung yang telah diketahui harga r tabel.

Menguji signifikan hasil perhitungan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel baik untuk taraf kesalahan 5 % maupun taraf kesalahan 1 %

- a. Jika r dihitung lebih besar dari r tabel 1 % atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (**hipotesis diterima**).
- b. Jika r dihitung lebih kecil dari tabel 1 % atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (**hipotesis ditolak**).

Pembahasan

Pengajaran Ta'limul Muta'allim

Tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Pendidikan dan pengajaran adalah usaha yang bertujuan.⁶

Al- Qaibisi berpendapat bahwa tujuan pendidikan atau pengajaran adalah mengetahui ajaran agama baik secara ilmiah maupun secara amaliah. Ibnu Maskawih berpendapat bahwa tujuan pendidikan ialah tercapainya kebajikan, kebenaran, dan keindahan. Ikhwan As-Safa, cenderung berpendapat tujuan pendidikan adalah mengembangkan paha filsafat dan akidah politik yang mereka anut. Imam Al-Ghazali

⁶ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 56

berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah melatih para pelajar untuk mencapai ma'rifat kepada Allah melalui jalur tasawuf yaitu dengan jalan *mujahadah* dan *riyadhah*.⁷

Kitab Ta'lim Muta'allim adalah kitab akhlak yang dikarang oleh Syaikh Az-Zarnuji. Sedangkan biografi Syaikh Az-Zarnuji yaitu Kata Syaikh adalah panggilan kehormatan untuk pengarang kitab ini. Sedang Az-Zarnuji adalah nama marga yang diambil dari nama kota tempat beliau berada, yaitu kota Zarnuj. Di antara dua kata itu ada yang menuliskan gelar Burhanuddin (bukti kebenaran agama), sehingga menjadi Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji.⁸

Kitab Ta'lim Muta'allim sendiri memiliki makna menunjukkan jalan atau cara-cara menuntut ilmu kepada pencari ilmu. Supaya para penuntut ilmu bisa menghasilkan ilmu yang bermanfaat, bisa diamalkan dan menambah pahala bagi pemilik ilmu tersebut.

Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan kitab pegangan bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu, dimana di dalam kitab Ta'limul Muta'allim tercantum bagaimana tata cara orang menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak. Jika seseorang yang menuntut ilmu tidak berpegangan atau tidak mengetahui kitab Ta'limul Muta'allim, maka dia tidak tahu bagaimana tatacara mencari ilmu yang benar dan baik. Sebaliknya jika seseorang yang baru menuntut ilmu itu berpegangan atau mengetahui kitab Ta'limul Muta'allim, maka dia akan tahu bagaimana caranya menuntut ilmu agar menjadi ilmu yang bermanfaat.⁹

Kata *ta'dzim* dalam bahasa inggrisnya adalah '*respect*' yang mempunyai makna sopan santun, menghormati dan mengagungkan orang yang lebih tua atau yang dituakan. sikap *ta'dzim* adalah suatu totalitas dari kegiatan rohani (jiwa) yang direalisasikan dengan perilaku dengan wujud sopan santun, menghormati orang lain dan mengagungkan guru.

⁷ H.M Arifin, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), h. 36

⁸ Ibrahim Bin Isma'il, *Ta'limul Muta'allim Thoriqotut Ta'allum*, (Beirut: Ad-Da'r Al-Kutub Al-Islamiyah, 2007) h. 2-3.

⁹ Aly Musthofa Ya'kub. *Etika Pelajar Menurut Az-Zarnuji, Qualita Ahsana vol.3* (2001), h. 113

Syeh Salamah dalam kitab *Jawahirul Adab* ciri- ciri sikap *ta'dzim* adalah sebagai berikut:¹⁰ 1) Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, 2) Mengerjakan pekerjaan yang membuat guru senang, 3) Senantiasa menundukkan kepala ketika duduk didekat guru, 4) Ketika bertemu guru di jalan senantiasa berhenti di pinggir jalan seraya menaruh hormat kepadanya, 5) Senantiasa mendengarkan ketika guru menerangkan seraya mencatat, 6) Selalu hormat kepada siapapun, 7) Menjaga nama baik guru dimanapun

Sikap *ta'dzim* merupakan wahana untuk mencapai tujuan dari berbagai variasi tujuan dalam kehidupan manusia. Sebagai manfaatnya adalah akan mendapatkan suatu tujuan yang diharapkan dengan tanpa menimbulkan masalah.

Sikap *ta'dzim* itu bukan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, akan tetapi harus dibentuk dan dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan kearah tujuan yang sesuai dan diinginkan. Sikap *ta'dzim* siswa dalam pembentukan sangat ditentukan oleh pengajaran.

Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisa data.

Kemudian untuk melakukan analisis, maka dilakukan analisis statistik deskriptif, yang dilakukan dengan proses pembuatan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim

Skor (X)	Frekuensi (F)	Fx
50	2	100
49	2	98
46	1	46
44	2	88
42	3	126
41	4	164
40	5	200

¹⁰ Syeh Salamah Abi Abdul Hamid, *Jawahirul Adab* (Semarang: Toha Putra, 1967), h. 32

39	2	78
38	2	76
37	4	148
36	3	108
35	1	35
34	1	34
31	2	62
28	1	28
19	1	19
	36	□ Fx = 1410

Tabel 2. Interval Kategori dan Persentas Pengajaran Ta'limul Muta'allim

No.	Nilai	Interval	Jumlah Skor	Persentasi
1	Sangat baik (A)	47 - 56	4	11%
2	Baik (B)	36 - 46	26	72%
3	Cukup (C)	25 - 35	5	14%
4	Kurang (D)	14 - 24	1	3%
	Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil rata-rata atau *mean* pada penilaian Pengajaran Ta'limul Muta'allim dengan angka sebesar 39,16 berada pada interval kategori antara 36 - 46, sebanyak 26 siswa dan nilai presentase sebanyak 72%, dengan demikian pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim dapat dikatakan **baik**.

1. Pembentukan Sikap Ta'dzim

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, yang dilakukan dengan proses pembuatan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ta'dzim

Skor (X)	Frekuensi (F)	Fx
55	1	55
54	1	54
53	1	53
51	1	51
48	2	96
44	4	176
43	4	172

42	3	126
41	3	123
40	5	200
39	2	78
37	1	37
36	4	144
31	1	31
30	1	30
29	1	29
19	1	19
	36	□ Fx = 1474

Tabel 4. Interval Kategori dan Persentase Sikap *Ta'dzim*

No.	Nilai	Interval	Jumlah Skor	Persentasi
1	Sangat baik (A)	48 - 60	6	17%
2	Baik (B)	37 - 47	22	61%
3	Cukup (C)	26 - 36	7	19%
4	Kurang (D)	15 - 25	1	3%
	Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil rata-rata pada penilaian sikap *ta'dzim* siswa dengan angka sebesar 40,94 berada pada interval kategori antara 37 - 47, sebanyak 22 siswa dan nilai presentase sebanyak 61%, dengan demikian sikap *ta'dzim* siswa dapat dikatakan **baik**.

2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengajian kitab Ta'limul Muta'allim) terhadap variabel Y (sikap *ta'dzim* siswa) di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan, maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisa regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22.

a. Persamaan Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

Tabel 5. Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.058	1.564		-1.955	.059
Pengajaran Kitab	1.123	.039	.980	28.467	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Ta'dzim

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 22

Dari tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = -3.058 + 1.123x$$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar -3.058 artinya apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau variabel lain diasumsikan 0 (nol), maka dapat dipersepsikan bahwa tidak ada sikap *ta'dzim* sama sekali bila semua variabel bebas tidak ada.
- 2) Koefisien regresi variabel pengajaran kitab (X) sebesar 1.123 artinya bahwa setiap perubahan pengajaran kitab (X) akan diikuti peningkatan sikap *ta'dzim* sebesar 1.123. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi sikap *ta'dzim*, dianggap konstanta (tetap).

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pengajaran kitab terhadap variabel sikap *Ta'dzim* siswa di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan. Apabila probabilitas value (sig) < 0,05 (5%), Maka ada pengaruh pengajaran kitab (X), terhadap variabel dependen (Y) yaitu sikap *Ta'dzim* siswa di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22, dengan hasil dapat dijelaskan dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.058	1.564		-1.955	.059
Pengajaran Kitab	1.123	.039	.980	28.467	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Ta'dzim

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 22

Berdasarkan out put SPSS versi 22, tabel *Coefficients*, pada kolom *sig* dan *t* dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada *p-value* (kolom *Sig*) = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh secara signifikan variabel pengajaran kitab terhadap variabel sikap ta'dzim siswa di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

Dari hasil uji parsial variabel pengajaran kitab terhadap *ta'dzim* siswa, yang mempunyai *p value* < dari (*sig*) 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan H_1 diterima artinya ada pengaruh variabel pengajaran kitab terhadap variabel sikap *ta'dzim* siswa di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. R² mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila R²

mendekati angka satu berarti terdapat hubungan yang kuat. Nilai R^2 yang diperoleh dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.959	1.43545	2.578

a. Predictors: (Constant), Pengajaran Kitab

b. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Ta'dzim

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 22

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,960. Hal ini berarti 96% sikap *ta'dzim* siswa dapat dijelaskan oleh variabel pengajaran kitab (X). Sedangkan sisanya 4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat hasil rata-rata atau *mean* pada penilaian Pengajaran Ta'limul Muta'allim dengan angka sebesar 39,16 berada pada interval kategori antara 36 - 46, sebanyak 26 siswa dan nilai presentase sebanyak 72%, dengan demikian pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim dapat dikatakan baik.

Kitab Ta'limul Muta'allim merupakan kitab pegangan bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu, di mana di dalam kitab Ta'limul Muta'allim tercantum bagaimana tata cara orang menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak. Jika seseorang yang menuntut ilmu tidak berpegangan atau tidak mengetahui kitab Ta'limul Muta'allim, maka dia tidak tahu bagaimana tata cara mencari ilmu yang benar dan baik. Sebaliknya jika seseorang yang baru menuntut ilmu itu berpegangan atau mengetahui kitab Ta'limul Muta'allim, maka dia akan tahu bagaimana caranya menuntut ilmu agar menjadi ilmu yang bermanfaat.

Kitab Ta'limul Muta'allim dalam karangan Az-Zarnuji ini diperinci dalam 13 bahasan yakni Bab 1 tentang Pengertian Ilmu, Fiqih dan Keutamaannya, Bab 2 tentang Niat Dalam Belajar, Bab 3 tentang Memilih Ilmu, Guru, Teman dan tentang Ketabahan, Bab 4 tentang Penghormatan terhadap Ilmu dan Ulama Bab 5 tentang Tekun dan Semangat, Bab 6 tentang memulai Belajar, Pengaturannya dan Urutannya, Bab 7 tentang Tawakal, Bab 8 tentang Waktu Keberhasilan, Bab 9 tentang Kasih Sayang dan Nasehat, Bab 10 tentang Istifadah (memperoleh manfaat ilmu), Bab 11 tentang Waro' Ketika Belajar (menjaga diri dari perkara haram), Bab 12 tentang Penyebab Hafal dan Penyebab Lupa, Bab 13 tentang Sumber dan Penghambat Rizqi, Penambah dan Pematong Usia.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil rata-rata atau *mean* pada penilaian sikap *ta'dzim* siswa dengan angka sebesar 40,94 berada pada interval kategori antara 37 - 47, sebanyak 22 siswa dan nilai presentase sebanyak 61%, dengan demikian sikap *ta'dzim* siswa dapat dikatakan baik.

Akhlak (sikap *ta'dzim*) siswa dalam pembentukan sangat ditentukan oleh pengajaran, terutama pengajaran-pengajaran tentang akhlak walaupun tidak dipungkiri bahwa ada faktor lain yang ikut membantu dalam pembentukan sikap *ta'dzim*. Pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim dapat kita jadikan sebagai salah satu contoh dari pengajaran ilmu yang menentukan dalam pembentukan sikap *ta'dzim* siswa. Maka sebaiknya kitab Ta'limul Muta'allim ini dapat diajarkan diseluruh lapisan atau jenjang pendidikan, sehingga ajaran-ajaran tentang akhlak (sikap *ta'dzim*) dapat diresapi oleh siswa sejak dini.

Dari hasil uji parsial variabel pengajaran kitab terhadap *ta'dzim* siswa, yang mempunyai p value < dari (*sig*) 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan H_1 diterima artinya ada pengaruh variabel pengajaran kitab terhadap variabel sikap *ta'dzim* siswa di SMK Darul Ulum Rebalas Grati Pasuruan.

Berdasarkan pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim, pelajaran yang dapat diperoleh siswa adalah menghormati orang lain terutama yang lebih tua, menghormati guru, sopan santun, taat, memuliakan kitab serta pelaksanaan nilai-nilai moral lainnya. Sikap-sikap di atas merupakan gambaran dari sikap *ta'dzim*, maka hal tersebut hendaknya diterapkan oleh dunia pendidikan sejak dini mungkin, agar dikelak kemudian hari mereka menjadi anak yang baik dan selalu mengedepankan sikap *ta'dzim* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim sangat menentukan dan berpengaruh terhadap sikap *ta'dzim* siswa terutama dalam penanaman sikap menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memuliakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terutama dalam menuntut ilmu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Novitasari mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam skripsinya yang berjudul "*Implementasi Kitab Ta'lim al- Muta'allim dan Washoya al-Aba' li al-Abna' dalam Pembentukan Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krampyang Tanjunganom)*", disimpulkan bahwa implementasi Kitab Ta'lim al- Muta'allim dan Washoya al-Aba' li al-Abna' yakni menjunjung tinggi nilai kesopanan dan akhlak santri baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat hasil rata-rata pada penilaian Pengajaran Ta'limul Muta'allim dengan angka sebesar 39,16 berada pada interval kategori antara 36 - 46, sebanyak 26 siswa dan nilai presentase sebanyak 72%, dengan demikian pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim dapat dikatakan baik. Hasil rata-rata pada penilaian sikap *ta'dzim* siswa dengan angka sebesar 40,94 berada pada interval kategori antara 37 - 47, sebanyak 22 siswa dan nilai presentase sebanyak 61%, dengan demikian sikap *ta'dzim* siswa dapat dikatakan baik. Dapat dipahami bahwa pengajaran kitab Ta'limul Muta'allim berpengaruh terhadap sikap *ta'dzim* siswa terutama dalam penanaman sikap menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memuliakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terutama dalam menuntut ilmu.

Daftar Pustaka

AM., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada. 2000.

- Arifin, H.M. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- As'ad, Aly. *Terjemahan Ta'limul Mutta'alim*, Kudus: Menara Kudus. 2007.
- Bin Isma'il, Ibrahim. *Ta'lim al-Muta'alim Thoriq at-Tallum*. Beirut: Ad-Dar al- Kutub al-Islamiyah, 2007.
- Fairuz, A. Adi Muhammad dan Amzan Satiman. *Sifat Waro' dalam Pendidikan Menurut Imam Az-Zarnuji*. Insan: Vol. 4. No. 2, 2014.
- Fajri, Emzul dan Senja, Ratu Aprilia. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, t.t.p.: Difa Publisher. 2007.
- Fanidin, Sumarkan. *Konsep Al-Qolb dalam Al-Qur'an, Qualita Ahsana, III, I, April*. 2001.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo. 2005.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Lailia Wahdatin, Erwin. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Santri Menurut Syeh Burhanuddin Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Skripsi. Tulungagung: FTIK PAI IAIN Tulungagung, 2014.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Musthofa Ya'kub, Aly. *Etika Pelajar Menurut Az-Zarnuji, Qualita Ahsana, vol.3*. 2001.
- Noer, Hery Aly. "Penciptaan Lingkungan Edukatif dalam Pembentukan Karakter (Studi Terhadap Pemikiran Ibnu Jam'ah)". *Jurnal Tsaqofah*: (2012) Vol. 8/1.
- Saihat, Hilyatus. "Konsep Memuliakan Guru Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim". Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.
- Samani, muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2002.

Sukamadinata, Syaodih. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.

Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter (Konsep Dasar dan Implementasi Di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: UNY Press. 2013.